

## Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Anggota Asuransi Kesehatan

Roni Saputra<sup>1</sup>, Siska Fitriana Sari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat, Indonesia

\*Corresponding-Author. Email: [roni.saputra83.rs@gmail.com](mailto:roni.saputra83.rs@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada PT. ASKES Payakumbuh tentang Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Anggota Asuransi Kesehatan yang bertujuan untuk merealisasikan penggunaan komputer yang lebih optimal. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengolah data-data melalui buku-buku yang berhubungan dengan tema dan topik. SDLC adalah langkah-langkah (pedoman) yang harus diikuti untuk mengembangkan, merancang sebuah sistem. Penelitian ini dilakukan dengan melihat dan menganalisa sistem yang sedang berjalan, kemudian dilanjutkan dengan desain *output*, desain *input* dan desain *file*. Desain sistem baru ini diterapkan secara komputerisasi dengan mengaplikasikan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0.

**Kata kunci:** rancang bangun, sistem informasi, pendaftaran anggota, asuransi kesehatan

### Abstract

*This research was conducted at PT. ASKES Payakumbuh regarding the Design of a Health Insurance Member Registration Information System which aims to realize a more optimal use of computers. In this research, it was carried out by processing data through books related to themes and topics. SDLC is the steps (guidelines) that must be followed to develop, design a system. This research was conducted by looking at and analyzing the running system, then proceed with output design, input design and file design. This new system design is implemented computerized by applying the Visual Basic 6.0 programming language.*

**Keywords:** design, information systems, member registration, health insurance

### PENDAHULUAN

Tertimpanya suatu musibah atau sakit merupakan kejadian yang tak diharapkan, tetapi dapat menimpa seseorang, hal ini disebut resiko sakit (Olii, Rivai & Palutturi; Tanjung et al., 2017). Untuk menanggulangi suatu penyakit dibutuhkan biaya yang besar apalagi penyakit yang di derita tergolong berat (Julimar, 2018). Untuk itu perlu kita berupaya mencegah penyakit antara lain berperilaku sehat, mempersiapkan biaya untuk pengobatannya bila jatuh sakit.

Resiko (*risk*) adalah kemungkinan timbulnya penyimpangan yang tidak

menguntungkan daripada yang diharapkan (Aisyah & Dahlia, 2022). Ini berarti bahwa kejadian yang tidak diharapkan bisa terjadi, atau kejadian yang diharapkan bahkan tidak terjadi. Resiko yang dihadapi manusia yang berhubungan dengan kesehatan adalah jatuh sakitnya seseorang (Firmansyah, 2022). Tidak seorangpun mengharapkan ia jatuh sakit. Oleh karena hal tersebut, ia akan mengalami berbagai kerugian, bahkan kerugian tersebut juga akan di derita oleh keluarga dan lingkungannya yang lebih luas. Untuk dapat mengatasi kerugian, terutama finansial yang di derita oleh

seseorang karena ia jatuh sakit, maka dilakukan berbagai upaya.

Di samping itu untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat, maka hal yang mendasari dan penting sekali adalah suatu sistem pengolahan data peserta asuransi kesehatan yang lebih baik (Rohendi & Putra, 2016; Suparni, 2018; Untung, 2015).

Semakin banyaknya masyarakat yang membutuhkan pelayanan tersebut, maka makin diperlukan suatu sistem pengolahan data yang dapat menghasilkan informasi yang lebih cepat, relevan serta akuratnya data.

## METODE

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data secara langsung dengan cara menyajikan pertanyaan-pertanyaan dan mengumpulkan formulir yang ada.

SDLC adalah langkah-langkah (pedoman) yang harus diikuti untuk mengembangkan, merancang sebuah sistem. Siklus hidup pengembangan sistem ini adalah seperti kompas di dalam merancang sistem (Dakhi et al., 2020; Mallisza, Hadi & Aulia, 2022; Sabaruddin & Murni, 2018; Wau, 2022).

Subjek penelitian ini adalah Pegawai Pada PT. ASKES cabang Payakumbuh. Analisa terhadap sistem yang sedang berjalan dalam sistem pengolahan data pendaftaran anggota asuransi pada Asuransi Kesehatan Untuk Pegawai Pada PT. ASKES cabang Payakumbuh ini, Dilakukan analisa mengenai sistem pengolahan data yang dikhususkan pada peserta PNS yang diperbantukan pada BUMN/BUMD.

Pengumpulan data juga dilakukan dengan membaca buku-buku literatur, diktat kuliah, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara: 1). penelitan lapangan (*field research*), 2). penelitian kepustakaan (*library research*), dan 3).

penelitian laboratorium (*laboratory research*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi Sistem

Untuk melakukan sebuah implementasi maka diperlukan pembuatan program computer, yang di maksud dengan pembuatan program komputer adalah perancangan *interface* dan penulisan kode program sesuai dengan system yang telah di rancang. Sesuai dengan metodologi penelitian yang telah di buat sebelum nya, maka perancangan *interface* dilakukan pada saat dilakukannya perancangan *database* dengan tujuan agar tidak ada *entry-entry* yang terlewatkan. Sedangkan kode program di buat setelahnya dengan memperhatikan logika-logika pemrograman dan alur data yang telah ditetapkan.

### Pengujian Sistem Informasi

Pada tahap pengujian ini akan diberikan penjelasan tentang sistem informasi yang telah di buat, dan bagaimana cara kerja dari sistem informasi yang telah di buat.

### Halaman Depan (Menu Utama)

Pada menu utama terdapat beberapa menu dan setiap menu memiliki submenu antara lain :

- a. Menu *Entry*
  - Entry Peserta
  - Entry Kecamatan
  - Entry Kabupaten
  - Cetak Kartu
- b. Menu Laporan
  - Peserta keseluruhan
  - Peserta per kecamatan
  - Peserta per golongan
- c. Laporan
  - Laporan peserta keseluruhan
  - Laporan peserta per kecamatan
  - Laporan peserta per golongan
  - Keluar



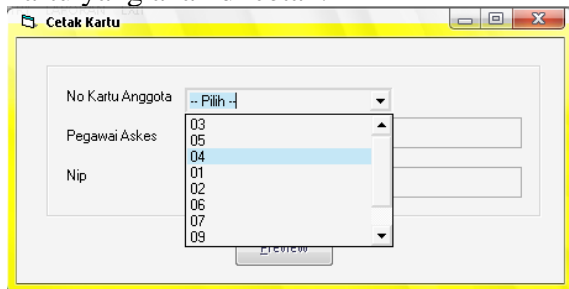
Gambar 1. Menu Utama



Gambar 4. Menu Laporan

### Menu Cetak Kartu

Setelah *Entry Data* peserta selesai dan di simpan, maka akan tampil menu cetak kartu anggota, pada menu cetak anggota masukkan nomor kartu anggota, nama pegawai Askes yang bertugas, kemudian NIP dari pegawai tersebut, selanjutnya klik *preview* untuk melihat hasil kartu yang akan di cetak.



Gambar 2. Menu Cetak Kartu

Ini adalah tampilan dari hasil cetak kartu peserta askes.



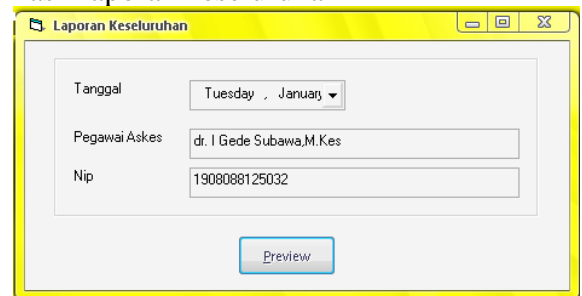
Gambar 3. Cetak Kartu

### Menu Laporan

Pada menu ini berguna untuk mencetak laporan dari data yang telah dientrykan pada menu *entry*.

### Laporan Peserta Keseluruhan

Pada menu laporan peserta keseluruhan ini pegawai memilih tanggal, membuat nama pegawai yang bertugas dan NIP kemudian klik *preview* untuk melihat hasil laporan keseluruhan



Gambar 5. Laporan Peserta Keseluruhan

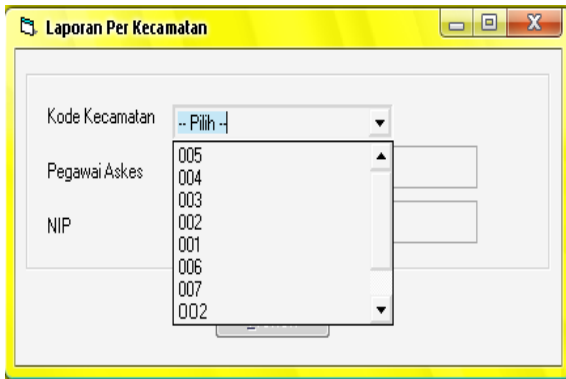
Ini adalah tampilan dari hasil laporan peserta askes secara keseluruhan.



Gambar 6. Laporan Peserta Keseluruhan

### Laporan Peserta Per Kecamatan

Pada menu laporan peserta per kecamatan ini pegawai memilih kode kecamatan yang telah dientrykan, membuat nama pegawai yang bertugas dan NIP, kemudian klik *preview* untuk melihat hasil laporan peserta per kecamatan .



Gambar 7. Laporan Peserta Per Kecamatan

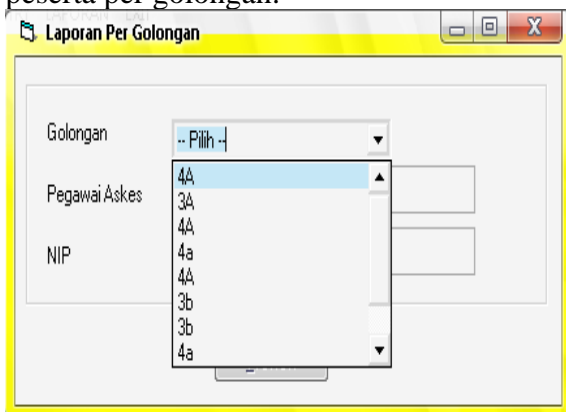
Ini adalah tampilan dari hasil laporan peserta askes per kecamatan.



Gambar 8. Laporan Per Kecamatan

### Laporan Peserta Per Golongan

Pada menu laporan peserta per golongan ini pegawai memilih golongan yang telah dientrykan, membuat nama pegawai yang bertugas dan NIP, kemudian klik *preview* untuk melihat hasil laporan peserta per golongan.



Gambar 9. Laporan Peserta Per Golongan

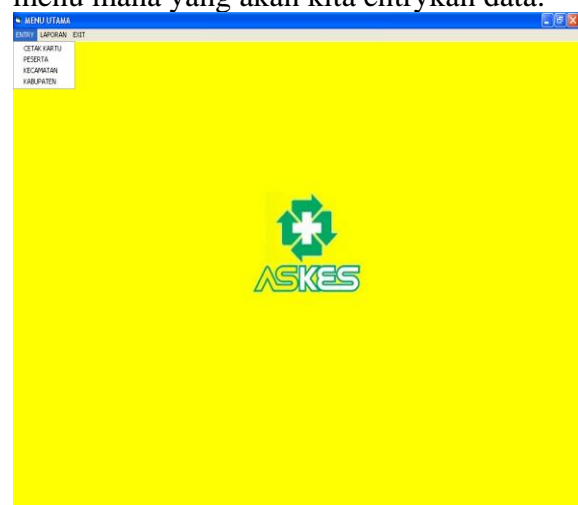
Ini adalah tampilan dari hasil laporan peserta askes per golongan.



Gambar 10. Laporan Per Golongan

### Menu Entry

Pada menu ini kita dapat memilih sub menu mana yang akan kita entrykan data.



Gambar 11 Menu Entry

### Menu Entry Data Peserta

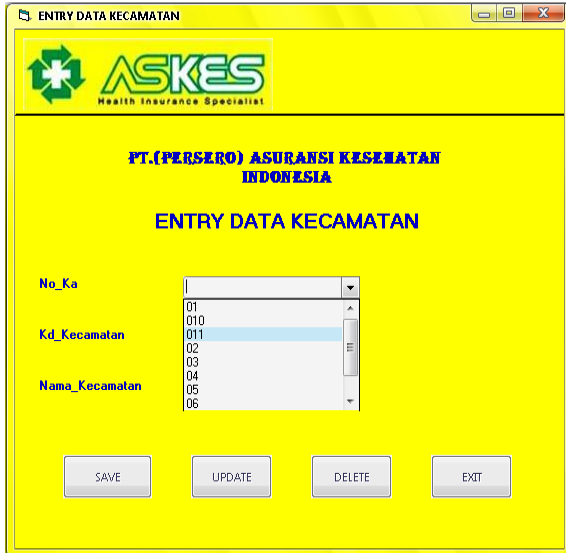
Pada menu ini berguna untuk menambah, mengedit dan menghapus data peserta yang akan dientrykan.



Gambar 12. Menu Entry Data peserta

### Menu Entry Data Kecamatan

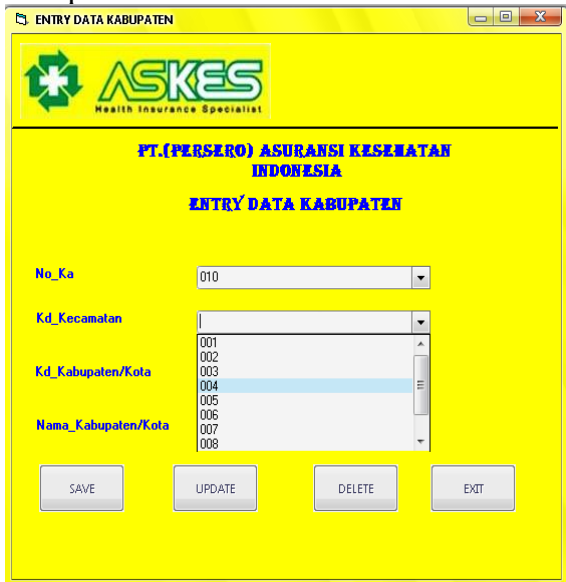
Pada menu ini berguna untuk menambah, mengedit dan menghapus data peserta yang akan dientrykan untuk data kecamatan.



Gambar 13. Menu Entry Data Kecamatan

### Entry Data Kabupaten

Pada menu ini berguna untuk menambah, mengedit dan menghapus data peserta yang akan dientrykan untuk data kabupaten.



Gambar 14. Menu Entry Data Kabupaten

Tahap ini merupakan perincian dari sistem secara umum, disain sistem secara umum ditransformasikan ke dalam bentuk yang lebih spesifik untuk membangun sebuah sistem. Desain terinci dimaksudkan untuk pemrogram komputer dan ahli teknik lainnya yang akan mengimplementasi

sistem. Tujuan dari tahap ini adalah mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi organisasi secara logis.

Sependapat dengan penelitian Junandes, Pudjiantoro & Hadiana (2018), bahwa pembangunan sistem informasi asuransi jaminan ini dapat menangani penerbitan polis asuransi pada PT. Bima perkasindo sehingga para pegawai dapat lebih mudah menjalankan tugas-tugasnya mulai dari meminimalisir waktu pembuatan polis, memudahkan pencarian informasi data principal, asuransi dan *obligee*, menyimpan data *principal* yang pernah terkena wanprestasi dan dapat memudahkan pimpinan dalam memonitor produk polis yang akan dikeluarkan.

### KESIMPULAN

Dari sistem pengolahan data peserta askes yang terdapat pada PT Askes cabang Payakumbuh sudah dilakukan dengan menggunakan sistem komputerisasi, hanya saja sistem yang ada perlu dikembangkan kearah yang lebih baik demi kemajuan suatu instansi atau perusahaan tersebut. Mengoptimalkan penggunaan komputer dalam pengolahan data peserta merupakan langkah yang baik agar sistem pengolahan data dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan, sehingga efektifitas kerja dapat ditingkatkan. Dengan diterapkannya sistem pengolahan data yang baru dalam proses pengolahan data pendaftaran anggota ASKES, maka *database* dapat di akses secara bersama-sama, sehingga dapat mempermudah dan mempercepat proses pembuatan laporan atau informasi yang dibutuhkan oleh pihak pimpinan. Dengan penerapan sistem yang baru yaitu sistem informasi pendaftaran anggota Askes pada PT Askes cabang Payakumbuh dengan bahasa pemrograman visual basic 6.0, maka resiko kehilangan data dapat diatasi dengan melakukan penyimpanan data dalam media penyimpanan luar (*secondary storage*) dan lebih aman dibandingkan dengan menggunakan kertas atau arsip-

arsip yang akan memakan tempat untuk ruang penyimpanan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A. P., & Dahlia, L. (2022). Enterprise Risk Management Berdasarkan ISO 31000 dalam Pengukuran Risiko Operasional pada Klinik Spesialis Esti. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, 19(2), 78-90. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i02.483>
- Dakhi, O., Masril, M., Novalinda, R., Jufrinaldi, J., & Ambiyar, A. (2020). Analisis Sistem Kriptografi dalam Mengamankan Data Pesan Dengan Metode One Time Pad Cipher. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(1), 27-36.
- Firmansyah, M. H. (2022). Penerapan Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Rumah Sakit Islam Surabaya A.Yani. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 10(1), 12-19.
- Julimar, J. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Resiko Jatuh Pada Pasien Di Bangsal Neurologi RSUP Dr. M Djamil Padang. *Jurnal Photon*, 8(2), 133-141.
- Junandes, R. A., Pudjiantoro, T. H., & Hadiana, A. I. (2018). Pembangunan Sistem Informasi Asuransi Jaminan PADA PT. Bima Perkasindo. *Prosiding SNST ke-9 Tahun 2018*, 184-189.
- Mallisza, D., Hadi, H. S., & Aulia, A. T. (2022). Implementasi Model Waterfall Dalam Perancangan Sistem Surat Perintah Perjalanan Dinas Berbasis Website Dengan Metode SDLC. *Jurnal Teknik, Komputer, Agroteknologi Dan Sains*, 1(1), 24-35. <https://doi.org/10.56248/marostek.v1i1.9>
- Olii, M. W., Rivai, F., & Palutturi, S. (2019). Implementasi Manajemen Risiko Klinis Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Rumah Sakit Di Kota Makassar. *JKMM*, 2(1), 106-120.
- Rohendi, K., & Putra, I. E. (2016). Simulation of Premi Calculation Claims Insurance. *Sains dan Informatika*, 2(1), 1-10.
- Sabaruddin, R., & Murni, S. (2018). Rancang Bangun Aplikasi Asuransi Mobil Dengan Pendekatan Metode Waterfall. *Jurnal Teknik Informatika Musirawas (JUTIM)*, 3(2), 99-110.
- Suparni, E. (2018). Pelaksanaan Klaim Asuransi Pada Asuransi Bumiputera 1912. *Widya Cipta*, II(1), 126-132.
- Tanjung, W., Batubara, N., Siregar, P., & Rangkuti, J. (2017). Faktor-Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Rumah Sakit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Tni-Ad) Kota Padangsidempuan. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia/ Indonesian Health Scientific Journal*, 2(3), 1-10. <https://jurnal.unar.ac.id/index.php/health/article/view/33>
- Untung, B. (2015). *Buku Cerdas Asuransi*. Yogyakarta: Andi.
- Wau, K. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Persediaan Gudang Berbasis Website Dengan Metode Waterfall. *Jurnal Teknik, Komputer, Agroteknologi Dan Sains*, 1(1), 10-23. <https://doi.org/10.56248/marostek.v1i1.8>